

100

TOKOH K3 INDONESIA



Tim Editor
Hasanuddin
Songa Siagian

Supported by



100 Tokoh K3 Indonesia

Tim Editor
HASANUDDIN
SONGA SIAGIAN

2022



100 TOKOH K3 INDONESIA

Cetakan pertama, Agustus 2022

ISBN 9786239-754471

PENULIS : Abdul Hakim, Ade Kurdiman, Adrianus Pangaribuan, Agung Supriyadi, Agung Surya Irawan, Alvin Alfriansyah, Alwahono, Amiroel Pribadi, Amri AK, Amri Cahyono, Ari Sutrisno, Arief Supono, Aswito, Beni J Emanto, Bimo Prasetyo, Christofel Partogi Simanjuntak, Deddy Syam, Desiderius Viby Indrayana, Dewi Rahayu, Didie Bambang Tedjosumirat, Djamal Thaib, Dwi Pudjarso, Eddy Bachri, Edi Purnomo, Edi Santoso, Edi Supriyanto, Ekie Keristiawan, Eko Gunarto, Emmanuel Eko Haryono, Erdy Techrisna, Erna Tresnaningsih Suharsa, Erwin Jonathan, Fani Syafani, Fatma Lestari, Firman Soebagyo, Ganis Ramadhany, Handojo Kun H, Hanifa Maher Denny, Haris W Ranuamihardjo, Haryono, Hendra, Herliana Dewi, Husna Anwari, Indra Kurniadi, Ismet Somad, Ismojo Djati, Istiyaw Wijayanto, Ketut Ima Ismara, Kiki Sutjahyo, Komar Adiwijaya, L Meily Kurniawidjaja, Lazuardi Nurdin, Linda S Iskandar, M Isradi Zainal, M Mushanif Mukti, Made Yenny Puspitarini, Masjuli, Mirza Mahendra, Mohd Syauffi Syamsuddin, Muhammad Dawaman, Muhammad Effendi, Mujihartono, Nasrul Sjarief, Rakhmat Soebekti, Ramzy Siddiq Amier, Ridwan Mahzun, Robert Sugihardjo, Robiana Modjo, Rudyanto, Santoso, Sasmita Winata, Satrio Pratomo, Slamet Ichsan, Soehatman Ramli, Soewalto, Soni Yuniarso, Sritomo W Subroto, Subkhan, Sudi Astono, Sudirgo Dhj, Sugiarto, Suma'mur PK, Supandi, Suprpto, Syahfrin Abdullah, Syamsul Arifin, Syarif Burhanuddin, Syukri Shahab, T Saut P Siahaan, Tan Malaka, Tarwaka, Timbul Parlindungan Gurning, Tjeppey F Aloewi, Wahyu Herry S, Waluyo Martowiyoto, Wawan Irawan, Widarto Mulyo, Yassierli, Zulkifli Djunaidi, Zulmiar Yanri.

Kompilator Naskah : Imam Muklisin, Addin Himawan Widyo
Tim Editor : Hasanuddin, Songa Siagian
Tim Riset : Daffa Hafizh Dhaifullah, Fransiska Widyaningrum, Noveria Dewi Eka P, Nurul Hijati
Tim Pengarah : Rudiyanto, Saut Siahaan, Soehatman Ramli, Lazuardi Nurdin, Robiana Modjo
Tata Letak : Bayu Isworo

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Allsysmedia, Jakarta 2022

Anggota IKAPI No. 434/JBA/2022

Dicetak dan diterbitkan oleh:

PT Allsys Media Solusi

www.allsysmedia.com

Bogor - Indonesia

Supported by WSO Indonesia & Prosafera



| | |
|---|-----|
| 18. Erna Tresnaningsih Suharsa, MD, MOH, PhD, SpOK "Untung Kamu Tidak Hilang Diculik Atau Dimasukkan Incinerator!" | 114 |
| 19. Dr Ir H Syarif Burhanuddin, MEng Gerakan Nasional Keselamatan Konstruksi | 121 |
| 20. Eko Gunarto, Dipl. Mech. E., M.T. Jejak <i>Legacy</i> SMK | 128 |
| 21. dr Haryono, MSc Ditegur Jenderal | 135 |
| 22. Dr Ir Waluyo Martowiyoto, MM, QCRO, QRGF, CGOP Alis Mata Terbakar & Penghargaan K3 Dunia | 142 |
| 23. Dr Ir Rudyanto, Dip ISM, MIIRSM, MM, MBA, CIQnR, CIQaR Seminggu Kurang Tidur Demi Persiapan di Istana | 147 |

BAB 3 AKADEMISI

| | |
|--|-----|
| 1. Prof Dr dr Tan Malaka, MOH, DRPH, SpOK, HIU Berkenalan Kesehatan Kerja di Filipina, Mendalaminya di Hawaii | 155 |
| 2. Prof Dr dr Santoso, MS, SpOK Jalan Berliku Menuju Prodi Hiperkes & Keselamatan Kerja | 165 |
| 3. Prof Dr dr L Meily Kurniawidjaja, MS, SpOk Suara Tokek & 7 Langkah Diagnosis PAK | 170 |
| 4. Prof. Ir. Yassierli, MT., PhD., CPE Asesmen di Hutan Hingga Tengah Laut | 179 |
| 5. Prof Dra Fatma Lestari, MSi, PhD K3 Untuk Kita Semua | 184 |
| 6. Hanifa Maher Denny, SKM, MPH, PhD K3 Ilmu Apa? | 188 |
| 7. Dr Zulkifli Djunaidi, MECH, MAppSc Pelopor Berdirinya Departemen K3 UI | 197 |
| 8. Dr Robiana Modjo, SKM, MKes Menyusun Disertasi Sambil Mengandung Anak | 201 |
| 9. Dr Ir Isradi Zainal, ST, MT, SH, MM, MH, DESS, IPU, ASEAN Eng Kuliah, Topi, & K3 Dunia | 205 |
| 10. Dr Hendra, SKM, MKKK Speedboat Dihantam Badai di Tengah Laut | 209 |
| 11. Ir Sritomo W Soebroto, MSc, IPU, ASEAN Eng Dibayar Setara Honor Artis | 213 |
| 12. Amiroel Pribadi, SKM, MK3, MM Usia 60 Diminta Dirut Padamkan Api Balongan | 217 |
| 13. Tarwaka, PGDipSc, MErg Foto Kopi Buku-buku K3 Tertahan di Bandara Australia | 222 |
| 14. Dr Ir Ketut Ima Ismara, MPd, MKes (industri), IPU Ketut Ima Ismara di Mata Mahasiswa K3L | 226 |
| 15. Dr Ir AR Aswito Asmaningprodjo, MSA, IAI, AA Menjadi 'Manusia Bongkok' & Vodca | 230 |

Dr Ir Ketut Ima Ismara, MPd, MKes (industri), IPU

Ketut Ima Ismara di Mata Mahasiswa K3L



TUNTUTAN peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi terus berkembang seiring perkembangan dunia industri periode Revolusi Industri 4.0. Pendidikan dan proses belajar pendidikan vokasi harus dirancang agar menyerupai tempat kerja di dunia usaha (dunus) dan atau dunia industri (dudi). Baik peralatan, sarana dan prasarana pendukung, keterampilan penggunaan alat kerja dan mesin produksi, hingga budaya kerja.

Seiring tuntutan tersebut, perlu adanya edukasi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) sejak dini untuk memunculkan *awareness* terkait implementasi K3 di lingkungan kerja. Edukasi K3L dapat dilakukan sejak bangku sekolah menengah atau SMK, karena lingkungan

SMK menjadi tempat berlangsungnya berbagai aktivitas belajar dasar, baik secara fisik maupun psikologis dalam proses pembelajaran sehingga cocok untuk menerapkan dasar-dasar K3L.

Aspek K3L menjadi hal yang penting untuk dipahami semua pihak, karena risiko terjadinya kecelakaan akibat kerja (KAK) dan penyakit akibat kerja (PAK) dapat terjadi di manapun dan kapanpun. Kegiatan praktik di SMK dapat disamakan dengan lingkungan kerja, sehubungan dengan adanya interaksi antara para peserta didik, tenaga pendidik, dan tenaga kerja.

Pentingnya edukasi K3L di dunia pendidikan vokasi sebagai institusi pendidikan, berfokus menyiapkan calon lulusan terampil yang siap terjun di lapangan kerja. Lulusan-lulusan sekolah vokasi dituntut memiliki kompetensi sesuai dengan apa yang telah diajarkan pada masa pendidikan, mampu beradaptasi dengan baik di dunia kerja, dan memiliki daya saing yang tinggi. Mengetahui pentingnya pendidikan K3L harus disebarluaskan secara merata, mendorong Dr Ketut Ima Ismara, MPd, MKes, (industri), IPU dosen Universitas Negeri Yogyakarta untuk menerbitkan publikasi ilmiah dalam bentuk modul pembelajaran ataupun pedoman K3L.

Hasil karya yang diterbitkan di antaranya bertajuk *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bidang Kelistrikan* (Adichandra Media Grafika) tahun 2016, *Bagaimanakah*



agar Laboratorium dan Bengkel Pendidikan Vokasi Menjadi Nyaman, Selamat, dan Sehat (UNY Press) tahun 2017, *Prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam LKS SMK* (UNY Press) tahun 2018, *Modernisasi Bengkel Laboratorium Kejuruan Abad 21* (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Dirjen Dikdasmen, Kemendikbud RI) tahun 2018, *Model CIPS (Climate, Intention, & Performance of Safety)* oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Dirjen Dikdasmen, Kemendikbud RI, tahun 2018. *Penerapan Budaya Kerja Industri di Pendidikan Vokasi* (UNY Press) tahun 2020, *Bekerja dengan Alat Berat Secara Selamat dan Sehat* (UNY Press) tahun 2020.

Beberapa karya Ima Ismara juga terdapat perolehan Hak Kelayakan Intelektual (HKI) dalam 5 hingga 10 karya terakhir. Di antaranya *Lareta SMK Pertanian Mendukung Kemandirian dan Ketangguhan Pangan Nasional* (2019), *Zerosicks Analysis Tabel* (2019), *Media Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Berbasis Android* (2020), *Strategi Penerapan Budaya Kerja Industri di Pendidikan Vokasi dengan Selamat dan Sehat* (2020), *ZEROSIKS SHE HoMeS Model Development (NSI Cases) 2020*, *Pedoman Uji Kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik Level 3 Operator K3 Listrik* (2020)

Terlepas dari penerbitan publikasi ilmiah terkait K3L, Ima juga ikut berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, baik sebagai narasumber maupun pelatihan mengenai K3L. Totalnya ada 10 kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Judul | Waktu | Penyelenggara | Keterangan |
|----|---|---------------------------|---|-------------|
| 1. | Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) "Pengelolaan dan K3 Laboratorium Bengkel Sekolah dan Madrasah" | 19 s.d 29/2/2016 | FT UNY | Diklat |
| 2. | Peningkatan Kualitas Pembelajaran K3 Melalui Pelatihan Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Anggota APGK3 | 2015 | FT UNY | Laporan PPM |
| 3. | Workshop peningkatan kapasitas layanan PPSP tentang keselamatan kerja di laboratorium untuk kepala laboratorium dan bengkel dengan judul: Analisis Zerosicks di Laboratorium Politeknik Negeri Semarang | 10/07/2019 | Politeknik Negeri Semarang | Narasumber |
| 4. | Pengembang Standar Peralatan Praktik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Keahlian Kesehatan dan Pekerjaan Sosial | 12-15 November 2019 | Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI | Narasumber |
| 5. | Seminar nasional peran sanitarian dalam meningkatkan performa K3 pada Era Revolusi Industri 4.0 dengan judul: Perilaku Pencegahan Cidera Tertusuk dan tergores di Rumah Sakit. | 12 Desember 2019 | Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu | Narasumber |
| 6. | Workshop Peningkatan Kapasitas Layanan PPSP tentang K3 Laboratorium untuk Kepala Laboratorium, Bengkel, Workshop dan Studio. | 10 Juli 2019 | Politeknik Negeri Semarang | Narasumber |



| | | | | |
|-----|--|------------------|--|------------|
| 7. | Program Kewirausahaan “Pembentukan Karakter dan Kreativitas Siswa di Era Digital” | 24 Oktober 2019 | Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI | Narasumber |
| 8. | Kegiatan Pembinaan Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemnaker RI dengan materi: Pengawasan Norma K3 Kesehatan Kerja dan K3 Pelayanan kesehatan kerja. | 15 Januari 2020 | PT ADISH-REE SOLUSI MANDIRI | Pelatihan |
| 9. | Workshop K3LH di Aula Puskesmas Umbulharjo I | 19 Februari 2020 | Perhimpunan Ahli Kesehatan Kerja (PAKKI) DIY | Narasumber |
| 10. | Bimtek Penyusunan Pedoman Pengelolaan Tefa SMK | 2 Maret 2020 | Dinas Dikpora DIY | Narasumber |

Karya dan dedikasi Ima Ismara sangat memberikan dampak positif bagi pendidikan vokasi, karena lulusan pendidikan vokasi selalu berkaitan dengan pekerjaan di lingkungan industri. Bekerja di lingkungan industri harus mengutamakan keselamatan dan kesehatan. Penelitian dan karya Ima Ismara dalam bidang K3L terutama di SMK dapat menjadi rujukan, adopsi, dan juga implementasi lebih lanjut dalam rangka penerapan budaya K3L sedini mungkin agar siswa menjadi terbiasa dan siap untuk memasuki dunia kerja. Karyanya bahkan sering digunakan untuk kajian penelitian serta pengembangan kurikulum, silabus, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dengan menerapkan budaya K3L di pendidikan teknologi kejuruan di Indonesia.

Ketut Ima Ismara juga memberikan solusi dengan karyanya, yaitu strategi budaya kerja yang bisa diterapkan oleh SMK saat melakukan praktik. Strategi ini sangat bagus untuk diterapkan di SMK agar siswa menjadi terbiasa dengan budaya kerja yang selamat dan sehat ketika bekerja nanti. Diterapkannya strategi budaya kerja di SMK akan menjadikan siswa terbiasa untuk bekerja dengan baik, sehingga akan menghasilkan lulusan yang handal.

Karyanya ditujukan untuk seluruh kalangan pendidikan vokasi dan SMK, mulai dari pimpinan hingga para siswa. Seluruh staf pendidikan vokasi dan SMK berhak mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang budaya kerja yang selamat dan sehat, karena semua pekerjaan di bidang pendidikan vokasi dan SMK memiliki potensi *hazard* yang cukup tinggi. Adanya karya tersebut dapat membantu mengoptimalkan usaha untuk menekan potensi *hazard* yang cukup tinggi. Penyampaiannya juga tidak hanya dalam bentuk jurnal ilmiah, namun dalam bentuk poster sederhana yang dapat ditempelkan di dinding ruang praktik.

Poster yang dimuat di antaranya berisi ajakan budaya K3L dan informasi mengenai K3L, mulai dari standar alat hingga perilaku kerja ketika praktik. Media seperti poster sederhana, menurut beliau, cukup efektif dalam memberikan pengetahuan dan kesadaran dasar K3L ketika hendak melakukan praktik.

Selain berperan aktif dalam pengembangan edukasi K3L melalui pendidikan vokasi baik melalui karya ilmiah maupun sebagai narasumber acara, Ketut Ima Ismara juga ikut ambil bagian dalam perancangan UU Perlindungan Anak No 23 Tahun 2002 yang mengatur tentang jaminan atas terpenuhinya hak-hak anak agar



dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan sejahtera.

Bagi para penulis, Ketut Ima adalah dosen serta pendidik yang handal dan mampu berbaur dengan anak bimbingan atau mahasiswanya. Ketut Ima Ismara menunjukkan arti pendidik yang mendidik dan memberikan teladan, baik di bidang K3 ataupun pembelajaran vokasi. Juga merupakan tenaga pendidik yang mengacu pada pemecahan masalah (*solution oriented*), sehingga memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengeksplor apapun yang dapat dipelajari agar potensi yang dimiliki setiap mahasiswa dapat muncul.

Ima Ismara membantu para mahasiswa belajar dengan cara berbeda dan menemukan perspektif yang lain. Pendekatan yang dulu sangat dihindari oleh para dosen yaitu *problem based learning*, *project based learning*, *contextual* dan *collaborative teaching learning*, membuat para penulis semakin *mature* dan siap bekerja, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma sebagai calon pendidik. Terimakasih dan tetap semangat, itu yang selalu menginspirasi para mahasiswanya belajar sepanjang hayat. (***)

Terbitnya buku ini bertujuan untuk mendokumentasikan sejarah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia, sekaligus agar generasi berikutnya tidak melupakan siapa yang disebut pahlawan di sekitar kita.

Kata pahlawan yang berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu "phala", artinya adalah 'hasil' atau 'buah'. Karena itu pahlawan adalah orang yang berpahala, yang perbuatannya berhasil dan berguna untuk kepentingan orang banyak.

Maka orang-orang yang telah mendedikasikan hidupnya di bidang K3 selama ini juga adalah pahlawan! Karena kerja-kerja merekalah jutaan pekerja di Indonesia (dan keluarganya) berhasil selamat atau terhindar dari kecelakaan kerja.

Di usia bangsa Indonesia yang ke-77 ini tentu sudah banyak individu maupun kelompok orang dari berbagai latar belakang dan usia telah berjasa membawa K3 pada perkembangan yang cukup signifikan. Sayangnya karena berbagai keterbatasan, baru 100 orang tokoh saja yang jejak dan sejarahnya berhasil kami lacak dan bukukan.

Oleh sebab itu buku ini kami persembahkan secara khusus kepada mereka yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk kemajuan K3 Indonesia selama ini. Sebab Kalianlah *the real hero* untuk Indonesia!

Alexander Mering
Direktur Utama Allsysmedia

Penerbit:
ALLSYSMEDIA
www.allsysmedia.com
Bogor - Indonesia

